

HOME INDUSTRI ABON IKAN BANDENG “BOLU” DESA SOREANG KABUPATEN TAKALAR

Zaryanti Zainuddin¹⁾, Nasrullah²⁾, Dian Novita³⁾

¹⁾Dosen Program Studi Teknik Elektro Universitas Fajar Makassar

²⁾Dosen Program Studi Bina Wisata Universitas Fajar Makassar

³⁾Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Fajar Makassar

ABSTRACT

"Bolu" milkfish is one of the fishery products in Soreang Village, Takalar because most of the people in the village are livelihood as fish farmers. Science and Technology Program for Society (IbM) through Home Industry by making shredded milkfish, is expected to develop their potential in the activities in various business sectors so as to give a big contribution to the family economy. Partners in community service activities are housewives in Soreang Village. The existence of economic and knowledge constraints as well as the role and strategic potential of partners to increase family income, so housewives in this Soreang Village worthy to be a partner in this IbM program. The methods used in this activity include, socialization and training on making shredded milkfish, forming home industry group as well as marketing management. With the active participation and high enthusiasm of the participants shows that this activity provides great benefits in the effort to improve skills and increase the economy outha by producing processed shredded milkfish products that are nutritious and economical selling value.

Keywords: *Desa Soreang, Milkfish, Shredded fish*

1. PENDAHULUAN

Soreang adalah desa di kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa ini dibentuk pada tahun 2009 dari Desa Patani. Luas wilayah Kecamatan Mappakasunggu adalah 45,27 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 15.758 jiwa dengan kepadatan 348 jiwa/Km² dan 3.581 rumah tangga. Warga di kelurahan ini merupakan masyarakat dengan tingkat ekonomi kelas menengah ke bawah. Dimana mata pencaharian mayoritas penduduknya adalah sebagai petani di kawasan perikanan tangkap.

Keprihatinan melihat kondisi masyarakat yang pada umumnya berpenghasilan rendah sebagai penerima dampak langsung dari kemiskinan yang seiring datangnya dengan krisis moral Sumber Daya Manusia (SDM) yang rendah memotivasi pemerintah untuk berbuat lebih banyak untuk mengeluarkan masyarakat dari belenggu kemiskinan dan kebodohan melalui kegiatan-kegiatan yang berhasil pemberdayaan, khususnya melakukan pemberdayaan dibidang ekonomi diantaranya memberikan masyarakat berupa keterampilan untuk menciptakan lapangan usaha (home Industri) yang sangat cocok dan layak untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu bidang usaha yang bisa dijadikan industri rumah tangga adalah pengolahan abon ikan Bandeng, di daerah takalar khususnya Desa soreang merupakan penghasil ikan bandeng yang dikenal dengan nama lain "Ikan Bolu".

Hasil ikan bandeng yang dibudidayakan oleh kelompok petambak ikan bandeng di Desa Soreang, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar masih dijual dengan cara tradisional dengan membawa ke pasar-pasar yang ada di sekitar wilayah Kecamatan Mappakasunggu atau menjualnya kepada pengumpul yang menjualnya di kota Makassar. Ikan yang dihasilkan dijual begitu saja setelah dipanen tanpa pengemasan yang memadai, sehingga kurang menarik dan harga jualnya pun sangat rendah. Selain itu ketika masa panen dengan kelompok petambak ikan bandeng lain bersamaan, sering terjadi kelebihan produk yang menyebabkan rendahnya harga jual ikan. Sementara para nelayan ikan bandeng di Desa Soreang sampai saat ini belum memiliki kemampuan dalam mengelola ikan pasca panen. Bahkan dengan melimpahnya ikan yang bisa dihasilkan oleh kelompok petambak ikan bandeng di Desa Soreang semestinya memiliki kemampuan untuk melakukan pengolahan ikan pasca panen, sehingga harga jual hasil ikan bandeng dapat menjadi stabil dan tidak merugikan kelompok nelayan. Berdasarkan pada analisis kebutuhan dan perumusan masalah prioritas yang dilakukan bersama-sama dengan kelompok nelayan ikan bandeng di Desa Soreang disepakati permasalahan yang akan dicarikan solusinya dalam program iptek bagi masyarakat ini adalah yang berkaitan dengan pengolahan produksi ikan bandeng pasca panen. Persoalan ini dinilai urgen oleh para petambak,

¹ Korespondensi: Zaryanti Zainuddin, 08124189955, zaryantizz@gmail.com

mengingat pengemasan produk dan pengolahan pasca panen akan dapat meningkatkan nilai jual produksi yang dihasilkan oleh para petambak ikan bandeng di Desa Soreang.

Program Iptek Bagi Masyarakat (IbM) melalui Home Industri dengan pembuatan Abon Ikan Bandeng, diharapkan dapat mengembangkan potensi diri mereka dalam kegiatan di berbagai sektor usaha sehingga mampu memberi sumbangsi besar terhadap ekonomi keluarga. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam KSM. Adanya keterbatasan ekonomi maupun pengetahuan serta peran dan potensi strategis yang dimiliki mitra untuk meningkatkan pendapatan keluarga, maka ibu-ibu rumah tangga di Desa Soreang ini layak dijadikan mitra dalam program IbM ini. Olehnya itu memang dibutuhkan keterampilan untuk bisa membangun usaha lain guna meningkatkan penghasilan keluarga. Kehadiran Iptek bagi Masyarakat (IbM) tidak lain hanya untuk melaksanakan Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Home Industri dengan pembuatan Abon Ikan Bandeng merupakan salah satu upaya untuk membantu Masyarakat untuk membuka lapangan berusaha di bidang pembuatan abon ikan Bandeng yang juga salah satu jenis produk olahan yang banyak digemari oleh orang apalagi orang diluar Propinsi Sulawesi Selatan, karena abon ikan Bandeng juga merupakan oleh-oleh khas dari Makassar. Jadi sangat besar peluangnya bagi masyarakat untuk bisa membuka home industri sebagai salah satu usaha yang bisa menambah penghasilan.

Program IbM ini bertujuan untuk membentuk kelompok home industri pengolahan ikan bandeng yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga di Desa Soreang serta memaksimalkan peran dan potensi ibu rumah tangga dalam kemandirian ekonomi untuk menambah pendapatan keluarga di Desa Soreang. Selama pelaksanaan program IbM, kedua kelompok ibu rumah tangga (mitra) dibina dalam mengembangkan usaha peningkatan pendapatan keluarga melalui pembekalan keterampilan dalam bidang usaha home industri pengolahan abon ikan bandeng. Home industri abon ikan bandeng dipilih dengan pertimbangan bahwa produk ini bergizi tinggi dan merupakan hasil perikanan di Desa Soreang serta belum banyak dikembangkan.

Berdasarkan hasil kajian dan kondisi masyarakat mitra program IbM, dapat dirumuskan permasalahan mitra adalah belum adanya pembinaan yang bertujuan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga dalam peningkatan ekonomi keluarga, peran serta ibu rumah tangga belum optimal dilakukan, kegiatan kemasyarakatan belum terlaksana dalam usaha peningkatan pengetahuan serta keterampilan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, belum terlaksananya kegiatan ekonomi produktif serta kegiatan kewirausahaan belum maksimal dilaksanakan di Desa Soreang, Takalar.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metodologi yang digunakan pada kegiatan ini meliputi mengidentifikasi kebutuhan mitra kerja untuk menyelesaikan masalah, memberikan sosialisasi kegiatan pembuatan abon ikan bandeng, memberikan pelatihan pembuatan abon ikan bandeng, membentuk kelompok home industri. Pelaksanaan kegiatan IbM melalui home Industri dengan kegiatan Pembuatan Abon Ikan Bandeng adalah dengan menggunakan metode pemberian materi dengan ceramah tentang kewirausahaan dan usaha peningkatan pendapatan keluarga serta pemberian motivasi bagi ibu rumah tangga agar mampu hidup mandiri dan aktif dalam pemberdayaan ekonomi keluarga, praktek langsung pembuatan abon ikan Bandeng serta pembagian kelompok dan dari kelompok tersebut dituntut untuk mampu membuat abon ikan Bandeng secara bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Selain itu juga diberikan bantuan peralatan penunjang kepada mitra. Selanjutnya dilakukan pendampingan dalam proses produksi dan pengembangan usaha produksi, dilakukan pelatihan desain kemasan produk yang menarik.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat maka dilakukan evaluasi pada saat proses kegiatan hingga akhir kegiatan. Melakukan evaluasi secara berkala kepada kelompok Home Industri yang terbentuk untuk dapat tetap berjalan dan meningkat serta mampu memicu dan menularkan ke masyarakat sekitar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai bulan Mei 2017 sampai dengan November 2017. Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di Desa Soreang Kecamatan Mappakunggu Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Mitra pada kegiatan IbM melalui Home Industri dengan pembuatan Abon Ikan Bandeng berasal dari 2 Kelompok Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam KSM yakni KSM "Mamminasata" dan KSM "Massamaturu" berjumlah 10 orang peserta yang berasal dari warga pra sejahtera Desa Soreang.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Tahap Survei

Dalam survei dilakukan identifikasi permasalahan dan identifikasi kebutuhan terhadap mitra KSM Mamminasata dan KSM Massamaturu dimana anggota mitra yang merupakan ibu rumah tangga dari keluarga pra sejahtera sangat memerlukan adanya pembinaan kapasitas SDM dalam membantu meningkatkan pemasukan kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan melihat hasil tambak ikan bolu yang merupakan hasil utama dari pekerjaan sebagai petambak maka dengan adanya program IbM ini maka para ibu rumah tangga dapat mengolah hasil perikanan menjadi usaha home industri abon sehingga mampu membantu perekonomian mereka.

2. Temu Konsultasi mitra program IbM

Setelah dilakukan identifikasi permasalahan dari survei yang dilakukan maka tahapan berikutnya yakni dilakukan temu konsultasi mitra program IbM dengan Tim Pelaksana program IbM. Mitra program IbM terdiri dari 2 kelompok ibu rumah tangga yang tergabung dalam KSM yakni KSM Massamaturu dan KSM Mamminasata. Dalam temu konsultasi dilakukan pertemuan untuk membahas rencana dan jadwal kegiatan yang dilakukan sehingga para mitra program mempersiapkan anggotanya untuk kegiatan tersebut.

3. Pengadaan Peralatan dan alat penunjang

Pengadaan peralatan dan alat penunjang untuk disumbangkan kepada kedua mitra sehingga dapat membantu mitra dalam meningkatkan usaha home industri abon ikan bandeng terhadap kedua mitra. Pengadaan alat dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan survei di beberapa tempat penjualan sehingga didapatkan alat-alat dengan kualitas yang baik.

4. Sosialisasi program IbM Home Industri Abon Ikan Bolu Desa Soreang, Takalar

Sebelum kegiatan sosialisasi, terlebih dahulu dilakukan observasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh para peserta mengenai manfaat ikan bandeng, baik kandungan nutrisinya maupun cara pengolahan menjadi produk pangan yang bergizi. Kegiatan sosialisasi program IbM home industri abon ikan bandeng ini berjalan dengan lancar. Kegiatan sosialisasi ini dibahas mengenai manfaat dari ikan bandeng dan tata cara mengolah ikan bolu sehingga dapat dijadikan abon dan diberi kemasan yang menarik sehingga dapat menambah nilai jual. Para anggota mitra sangat antusias dalam kegiatan ini, hal ini terlihat dari adanya beberapa peserta yang melakukan diskusi tanya jawab terhadap kegiatan ini. Berdasarkan hasil evaluasi tim pengabdian, terlihat bahwa para peserta dapat memahami cara melakukan proses produksi yang efektif dan efisien serta bernilai ekonomi sehingga dapat menghasilkan produk olahan abon ikan bandeng yang berkualitas.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi Home Industri Abon Ikan Bandeng

5. Pelatihan praktek pembuatan abon ikan bolu

Dalam kegiatan pelatihan ini setiap peserta memperhatikan praktek pembuatan ikan bandeng menjadi abon ikan dan langsung mempraktekkan bersama pembuatan abon tersebut dengan dibantu dan diajarkan oleh Tim Pelaksana program IbM. Para peserta sangat antusias hingga acara selesai dan sangat termotivasi untuk dapat memproduksi sendiri abon ikan bandeng untuk menambah pemasukan. Setelah dilakukan praktek pembuatan abon ikan bandeng kemudian dilanjutkan dengan serah terima alat dari Ketua Tim Pelaksana kepada masing-masing Ketua mitra program IbM. Dengan penyerahan alat penunjang kegiatan kepada mitra diharapkan dapat menunjang komersialisasi produk yang dihasilkan melalui pelatihan ini. Mitra menyambut baik pemberian peralatan untuk membantu menghidupkan kegiatan usaha home industri ini dalam rangka mengembangkan ekonomi warga.

Evaluasi terhadap hasil pelatihan dilakukan pada hasil kerja para peserta pelatihan baik secara individual maupun secara kelompok. Berdasarkan hasil evaluasi tim pengabdian, dapat dilihat bahwa para

peserta pelatihan sudah dapat mempraktekkan cara-cara penyiapan bahan baku ikan untuk pembuatan abon dan memahami langkah-langkah pembuatannya.

Evaluasi juga dilakukan dengan memberikan angket kepada peserta pelatihan, dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam mengelola produk abon. Para pesertayang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga dapat mengetahui cara pembuatan abon secara efsisien yang bernilai ekonomis.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Bandeng



Gambar 3. Bahan utama pembuatan abon ikan



Gambar 4. Penyerahan alat kepada mitra KSM Mamminasata



Gambar 5. Penyerahan alat kepada mitra KSM Massamaturu

6. Pendampingan pembinaan dan pengembangan usaha

Dalam tahap kegiatan ini dilakukan proses pendampingan dalam pembinaan dan pengembangan untuk mengolah hasil panen ikan bandeng menjadi produk abon yang bernilai ekonomis. Selain itu juga dilakukan pelatihan mengenai motivasi berwirausaha serta strategi promosi dan pemasaran produk dengan mengundang narasumber di bidang manajemen.

7. Pengemasan produk

Orientasi kegiatan pengemasan produk abon hasil pengolahan ikan bandeng bertujuan untuk meningkatkan nilai jual hasil olahan ikan bandeng yang sudah dibuat oleh masyarakat menjadi lebih tertata, lebih terlihat bersih dan rapi sehingga layak untuk dijual di pasar-pasar. Dalam kegiatan ini dilakukan berupa pengemasan abon dan pemberian label. Plastik yang digunakan dipilih sesuai dengan daya tahan makanan. Salah satu alat yang digunakan adalah mesin hand sealer. Mesin ini digunakan untuk mengemas abon yang dibungkus dengan kemasan plastik agar dapat bertahan lebih lama karena tersimpan rapat dalam plastik.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dari kehadiran peserta dan antusiasme yang sangat tinggi selama kegiatan berlangsung.
2. Para peserta dari kedua mitra sangat termotivasi dalam melakukan usaha dan terus meningkatkan kualitas produksinya berdasarkan pelatihan yang telah diikuti.
3. Dengan adanya kegiatan IbM ini maka sangat bermanfaat bagi ibu-ibu rumah tangga di Desa Soreang karena dapat meningkatkan keterampilan dan menambah pendapatan keluarga. Selain itu juga dapat mempromosikan Desa Soreang sebagai penghasil perikanan khususnya ikan bandeng "Bolu".

5. DAFTAR PUSTAKA

- Assauri,S, 1987, *Manajemen Pemasaran, Konsep dan Strategis*, Rajawali Press, Jakarta
- Hijriah, 2016, *Inovasi Pembuatan Abon Telur dan Nugget Ayam Sebagai Salah Satu Teknologi Pengawetan Telur dan Ayam*, Jurnal Ecosystem Volume 16 Nomor 3 Oktober-Desember 2016, Universitas Bosowa.
- Idiana I Wayan, 2016, *Ipteks Bagi Masyarakat(IbM): Ikan Mujair Kintamani*, Jurnal Widya Laksana Vol 5 No.1 Januari 2016, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Jayanti I Ketut Dewi Ari, 2016, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Nilai Jual dan Pemasaran Bagi UKM Kopi Bali*, Majalah Aplikasi IpteksNgayah Volume 7, Nomor 2 Desember 2016, STMIK STIKOM Bali.
- Kusumayanti Heny, 2011, *Inovasi Pembuatan Abon Ikan Sebagai Salah Satu Teknologi Pengawetan Ikan*, Gema Teknologi Vol.16 No.3 Periode April 2011-Oktober 2011, Universitas Negeri Semarang.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT, penulis panjatkan atas segala rahmat dan haidayah dari Allaw SWT sehingga penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Soreang, Kabupaten Takalar dapat diselesaikan.

Pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan lancar tidak terlepas dari bantuan dan dukunga dari berbagai pihak sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Rektor Universitas Fajar Makasar
- Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Fajar Makassar
- Kepala Desa Soreang, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar
- Ibu-ibu rumah tangga KSM Massamaturu dan KSM Mamminasata
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu mulai dari awal hingga selesai kegiatan pengabdian masyarakat ini.